KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Zipmex Klaim Telah Pulihkan Aset dan Proses Tarik Dana	
	Media Name : Kontan Harian	**Journalist** : Hikma Dirgantara
	Publish Date : 22 August 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 4	**News Value** : 21,600,000
	Resources : -	**Ads Value** : 7,200,000
	Section/Rubrication : Portofolio	**Topic** : Zipmex

KRIPTO

Zipmex Klaim Telah Pulihkan Aset dan Proses Tarik Dana

JAKARTA. Kisruh pedagang kripto Zipmex Indonesia mulai memperlihatkan titik cerah. Sebelumnya, Zipmex menangguhkan penarikan dana para investor.

Permasalahan ini bermula dari keputusan Zipmex mendepositokan aset digital di Babel Finance dan Celsius. Sekadar mengingatkan, Babel Finance dan Celsius tersangkut masalah gagal bayar saat harga aset kripto terjun bebas pertengahan tahun ini, sehingga terpaksa menangguhkan penarikan dana dari platform.

Kejadian tersebut membuat Zipmex memutuskan menghentikan sementara transfer antara Z Wallet dan Trade Wallet. Nah, CEO dan *Co-Founder* Zipmex Marcus Lim menjelaskan, mulai 2 Agustus lalu, Zipmex sudah mulai memulihkan aset pengguna yang ada di Z Wallet ke Trade Wallet pengguna secara berkala.

Jadi para pengguna bisa kembali melakukan penarikan dana. "Aset yang telah mulai kami pulihkan adalah Solana, Ripple, Cardano, Bitcoin dan Ethereum," kata Marcus, Jumat (19/8).

Zipmex juga akan mengaktifkan kembali layanan transfer dari Z Wallet ke Trade Wallet pengguna untuk aset Zipmex Token mulai 25 Agustus untuk memulihkan kembali dana pelanggan. Sementara transfer dan distribusi bonus token lainnya di Z Wallet masih ditangguhkan.

Restrukturisasi Zipmex masih berlanjut. "Permohonan moratorium Zipmex juga telah dikabulkan di Pengadilan Singapura dan berlaku hingga 2 Desember 2022," imbuh dia. Zipmex juga mencari pendanaan. Saat ini, perusahaan ini telah membuat perjanjian dengan dengan tiga investor.

Dari sisi regulator, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi (Bappebti) akan menyiasati agar kejadian investor kripto gagal menarik dana tidak lagi terulang. Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya mempertimbangkan penggunaan rekening nasabah terpisah di industri kripto.

Hikma Dirgantara